

ABSTRAK

HARI ARDIANA FALAH, 1218030081, (2025), DAMPAK ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN TERHADAP POLA PERILAKU MASYARAKAT (Penelitian di Desa Sirnabakti Kecamatan Pamengpeuk Kabupaten Garut)

Latar belakang dampak alih fungsi lahan pertanian terhadap pola perilaku warga masyarakat Di Desa Sirnabakti Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Garut terlihat dalam berbagai aspek kehidupan warga masyarakat Desa Sirnabakti. Termasuk para buruh tani yang kehilangan pekerjaan, transisi masyarakat Desa menjadi Masyarakat Perkotaan dan perubahan pola perilaku warga masyarakat Desa yang di identikan sebagai masyarakat yang mengantungkan hidupnya pada sektor pertanian.

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui kondisi secara objektif warga masyarakat Desa Sirnabakti Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Garut akibat dari pengalih fungsian Lahan pertanian yang merubah pola perilaku warga masyarakat. Selanjutnya untuk menganalisis bentuk perubahan apa saja yang terjadi yang di akibatkan dari adanya pengalih fungsi lahan pertanian menjadi sektor ekonomi non pertanian. Selain itu untuk menganalisis terkait perubahan yang terjadi di wilayah Desa yang menjadi masyarakat perkotaan yang di akibatkan hilangnya lahan pertanian Di Desa Sirnabakti Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Garut.

Teori perubahan sosial Emile Durkheim dan fenomena yang terjadi di Desa Sirnabakti, Kecamatan Pamengpeuk, Kabupaten Garut, sangat berkaitan. Pekerjaan dan nilai-nilai yang selama ini menjadi landasan solidaritas Wargaupun hilang ketika lahan dikonversi. Sebaliknya, solidaritas organik mensyaratkan adanya berbagai jenis pekerjaan dan bidang keahlian, tetapi juga sering kali berujung pada ketidak pastian dan putusya ikatan sosial yang erat.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode kualitatif yang dimana peneliti menggunakan deskriptif untuk memberikan Gambaran secara empiris tentang kondisi secara lapangan. Data primer di peroleh melalui Wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder di dapatkan melalui dokumentasi, dan analisis data dilakukan menggunakan metode Miles dan Huberman. Yang mencakup kepada *Reduction, Display Data, Conclusion drawing*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa warga masyarakat Desa Sirnabakti Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Garut, mengalami perubahan yang sangat kompleks dengan ciri Khas Masyarakat Desa Sebagai Masyarakat pertanian. Namun sekarang Mengalami pergeseran menjadi Masyarakat perkotaan yang di akibatkan dari Pengalih Fungsi Lahan pertanian yang terjadi, dengan perubahan yang terjadi maka akan merubah juga terhadap sektor sosial, ekonomi, budaya yang di akibatkan warga masyarakat harus bisa beraptasi dengan kondisi yang ada.

Kata Kunci: Warga masyarakat, Petani, alih fungsi lahan pertanian.